

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan dan saran dari penelitian terhadap Kebutuhan Air Bersih dan Ketersediaan Air Baku Di PDAM Tirta Mon Pase Kabupaten Aceh Utara.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisi data yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil proyeksi pertumbuhan penduduk menunjukkan untuk tahun 2016 berjumlah 49.803 jiwa, dan untuk jangka panjang yaitu pada tahun 2026, jumlah penduduk Kecamatan Lhoksukon berjumlah 58.041 jiwa jadi perlu penambahan air bersih yang tersedia.
2. Total kebutuhan air bersih Kecamatan Lhoksukon saat ini adalah 2824,47 liter/detik sedangkan untuk jangka waktu panjang yaitu pada tahun 2026 adalah 3291,68 ltr/dtk.
3. Ketersediaan air baku saat ini adalah 3210 liter/detik sedangkan untuk kebutuhan air bersih pada tahun 2026 adalah 3291 liter/detik. Jadi perlu adanya penambahan kapasitas ketersediaan air sebanyak 16 liter/detik dari PDAM Tirta Mon Pase.

#### **5.2 Saran**

Penelitian tentang kebutuhan air bersih ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain untuk penyempurnaan dari perencanaan ketersediaan air baku di PDAM. Dalam hal tersebut penulis menyarankan beberapa poin untuk penelitian selanjutnya.

1. Perencanaan sistem jaringan air minum mengacu pada standar (SNI) dan peraturan yang berlaku di Indonesia, di samping juga menggunakan referensi yang ada.
2. Ketentuan luas areal, volume dan lokasi pengukuran disesuaikan dengan Kerangka Acuan Kerja dengan tetap memperhatikan kebutuhan lapangan.
3. Perlu adanya penerapan dari Teknologi terbaru pada pekerjaan Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Aceh Utara ini agar nantinya sistem pendistribusian air yang ada di Kabupaten Aceh Utara menjadi lebih baik.
4. Perlu adanya penambahan kapasitas ketersediaan air sebanyak 1492 liter/detik dari PDAM Tirta Mon Pase.